

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Khususnya bagi perusahaan dagang seperti distributor. Sistem komputerisasi akan sangat membantu apabila dibandingkan dengan sistem manual karena untuk mengerjakan sistem pembelian, sistem penjualan, dan sistem akuntansi yang dibutuhkan perusahaan dapat lebih efektif dan efisien. Dengan mengubah dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi maka akan dapat meminimalisasi hilangnya data pada setiap perusahaan dan dapat mempermudah sekaligus mempercepat untuk mendapatkan data yang diperlukan perusahaan secara akurat. Proses pencatatan setiap transaksi perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi akan mempermudah karyawan untuk mengerjakannya. Selain itu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pencatatan transaksi akan lebih singkat. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka perusahaan akan memiliki keunggulan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut Widjajanto (2001:4) Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Fungsi sistem informasi akuntansi bagi perusahaan adalah mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi

perusahaan, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, mengontrol dan memonitor secara tepat terhadap setiap laporan perusahaan.

Adapun manfaat sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan, menambah ke efisien kerja pada bagian keuangan.

Perusahaan harus memperhatikan penerapan sistem akuntansi, yaitu kesesuaian antara sistem penjualan yang di gunakan oleh perusahaan. Penjualan merupakan kegiatan operasional yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan pelaporan di sebuah perusahaan.

Kegiatan penjualan merupakan aktivitas penting bagi kelangsungan berjalannya sebuah perusahaan. Penjualan yang baik dapat mendorong tercapainya tujuan sebuah perusahaan. Bagi sebuah perusahaan pendapatan dari penjualan merupakan unsur terbesar yang berpengaruh pada laba perusahaan. Aktivitas penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

Penjualan tunai adalah penjualan barang dagangan kepada pembeli yang cara pembayarannya dilakukan secara tunai saat transaksi dilakukan, sedangkan penjualan kredit adalah penjualan barang dagangan kepada pembeli yang cara pembayarannya dilakukan dengan tempo waktu yang di sepakati oleh penjual dan pembeli.

PT. Herbatama Indo Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang dagang (distributor jamu). Stok Produk yang dijual ada enam macam varian yaitu : Herbangin, Herbangin Habbatussauda, Madu Enak, Ragavit, Putri Majakani, dan Jaguar. Dari keenam produk diatas Herbangin merupakan produk fokus diperusahaan ini. Hasil dari penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Herbatama Indo Perkasa ini belum dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem penjualan dilakukan secara tunai dan kredit. Pada sistem penjualan tunai dan kredit ini dijumpai bahwa *sales* yang seharusnya bertugas hanya menjual barang, juga merangkap tugas untuk menagih piutang pelanggan. Seharusnya untuk melakukan kegiatan perusahaan itu diperlukan pembagian tugas agar tercipta suatu hasil kerja yang efektif dan efisien. Pembagian tugas ini berfungsi untuk menghindari adanya penyelewengan-penyelewengan. Seperti penggelapan barang dan penggelapan uang kas. Selain itu ada permasalahan lain yaitu pemakaian faktur penjualan yang masih belum menggunakan sistem komputerisasi, sehingga faktur penjualan dapat di salah gunakan oleh *sales*.

Berdasarkan uraian diatas mengingatkan bahwa pentingnya suatu sistem informasi akuntansi pada perusahaan, maka penulis membuat tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Herbatama Indo Perkasa Sidoarjo".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Herbatama Indo Perkasa Sidoarjo?

2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Herbatama Indo Perkasa sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Herbatama Indo Perkasa.
2. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Herbatama Indo Perkasa dengan teori sistem informasi akuntansi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

1. Aspek Akademis

Memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembanding bagi penelitian lain serta sebagai wujud Dharma Bakti kepada perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya pada umumnya dan Program Studi Akuntansi pada khususnya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pembaca dapat menambah referensi terutama mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan dan dapat diterapkan dalam masing-masing perusahaannya serta hasil penelitian ini nantinya juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

### 3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai jalannya sistem informasi akuntansi pada PT. Herbatama Indo Perkasa khususnya dalam sistem penjualan tunai dan kredit, serta dapat menjadi masukan bagi PT. Herbatama Indo Perkasa mengenai sistem informasi akuntansi penjualan baik dalam segi pengembangan maupun perbaikan. Sehingga dapat menjadibahkan pertimbangan dalam pengembangan perusahaan di masa depan.